

ABSTRAK

Mustabesyirah, 105261140620. Tinjauan Hukum Islam tentang Tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) di Desa Manipi Kecamatan Sinjai Barat. Program studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga). Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abbas Baco Miro dan Muktashim.

Tradisi merupakan bagian dari budaya. Budaya dalam Islam dikenal dengan istilah Urf. Dalam kaidah fiqh disebut “Al-Adatu muhkamatun/adat kebiasaan bisa menjadi dasar hukum” selama kebiasaan tersebut belum ada ketentuannya dalam syariat. Tradisi di Indonesia masih ada tradisi yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Salah satunya adalah tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) yang dilakukan di sebuah rumah adat di Kabupaten Sinjai, yaitu tradisi turun temurun dari nenek moyang yang dilaksanakan untuk tolak bala, mencari berkah dan menunaikan Nazar penyembelihan hewan.

Ada dua masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu Bagaimana proses perayaan tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) di desa Manipi Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat? Dan Bagaimana tinjauan Hukum Islam tentang perayaan tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) di desa Manipi Kelurahan Tassililu Kecamatan Sinjai Barat?

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu peneliti mendeskripsikan fakta atau kejadian yang terjadi di lapangan dan menghubungkannya dengan teori yang berkaitan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa proses perayaan Tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) merupakan tradisi tahunan yang dilakukan bergantian oleh dua Rumah Adat di Lingkungan Sapotoayya, Kelurahan Tassililu dimana masyarakat bergotong royong untuk menyiapkan keperluan yang akan digunakan dalam tradisi tersebut. Dalam pelaksanaan Tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) terdapat beberapa tahapan yang dilakukan mulai dari menyembelih hewan seperti kambing dan ayam untuk menunaikan nazar, menyiapkan makanan bersama-sama, melakukan barazanji, dan terakhir *Akkinreng*. Dalam pandangan hukum Islam ada beberapa proses dalam tradisi *Maudu'* (Maulid Nabi) yang tidak sesuai dengan syariat Islam dalam hal keyakinan seperti masih percayanya dengan pantangan dari nenek moyang, tradisi yang bertujuan tolak bala dan mencari berkah di rumah adat setempat. Namun selain itu, ada juga tujuan pelaksanaan *Maudu'* yang sesuai dengan syariat Islam yaitu gotong royong, silaturahmi, dan sedekah.

Kata Kunci: Tradisi, *Maudu'*, Hukum Islam

ABSTRACT

Mustabesyirah, 105261140620, Legal Review of Islamic Law on the Maudu' Tradition (Prophet's Birthday Celebration) in Manipi Village, Sinjai Barat District. Ahwal Syakhshiyah (Family Law) Study Program. Faculty of Islamic Religion. Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Abbas Baco Miro and Muktashim.

Tradition is part of culture. Culture in Islam is known as Urf. In the rules of fiqh it is said "Al-Adatu muhkamatun/customs can be the basis of law" as long as these habits do not have provisions in the Shari'a. In Indonesia itself there are still traditions that are not in accordance with Islamic law. One of them is the Maudu' tradition which is carried out in a traditional house in Sinjai Regency.

There are two problems formulated in this research, namely What is the process of celebrating the Maudu' (Prophet's Birthday) tradition in Manipi village, Tassililu Subdistrict, West Sinjai District? and What is the review of Islamic law regarding the celebration of the Maudu' tradition (the Prophet's birthday) in Manipi village, Tassililu sub-district, West Sinjai district?

The research method used is a qualitative research method, where the researcher describes facts or events occurring in the field and connects them with relevant theories using a case study approach. The techniques employed in this research are observation, interviews, and documentation.

Based on the analysis that the researchers have carried out, it can be concluded that the process of celebrating the Maudu Tradition is an annual tradition carried out alternately by two Traditional Houses in the Sapotoayya Neighborhood, Tassililu Village. In the view of Islamic law, processes in the Maudu' tradition are not in accordance with Islamic law in terms of beliefs, such as still believing in taboos from ancestors, traditions aimed at repelling evil and seeking blessings in local traditional houses. However, apart from that, there are objectives for implementing Maudu' which are in accordance with Islamic law, namely mutual cooperation, friendship and almsgiving.

Keyword: Tradition, Maudu', Islamic Law